

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN
KRANGGAN KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN
TEMANGGUNG**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

CITA FAUZIATUL AKMALA
NIM 13250100

Pembimbing:

Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph. D.
NIP 19680610 199203 1 003

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1535 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN
KRANGGAN KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cita Fauziatul Akmala
NIM/Jurusan : 13250100/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 94.6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji II,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji III,

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Prati, Dekan,



Dr. HM. Kholili, M.Si
NIP 19590408 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cita Fauziatul Akmala

NIM : 13250100

Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan
Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.I.P, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008

Pembimbing

Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.

NIP.19680610 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cita Fauziatul Akmala
NIM : 13250100
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang menyatakan,



Cita Fauziatul Akmala

NIM. 13250100

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzabayat 54, maka saya:

Nama : Cita Fauziatul Akmala
NIM : 13250100
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat asal : Dayakan RT 02/ RW 01 Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepas jilbab pada foto ijazah Sarjana. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia bertanggungjawab atas semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Cita Fauziatul Akmala

NIM. 13250100

HALAMAN PERSEMBAHAN

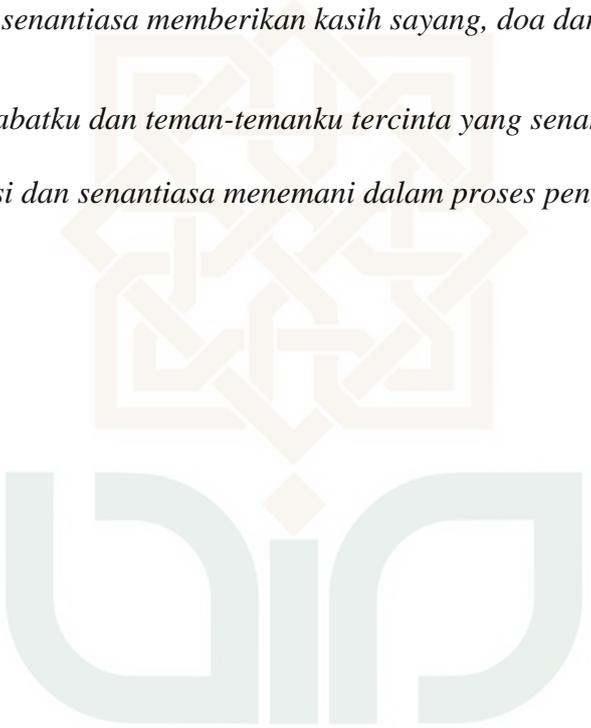
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan Ayah tercinta, Kakak dan Adik tersayang, Keluarga Besarku tercinta,

yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan

Sahabat-sahabatku dan teman-temanku tercinta yang senantiasa memberikan

motivasi dan senantiasa menemani dalam proses penulisan skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

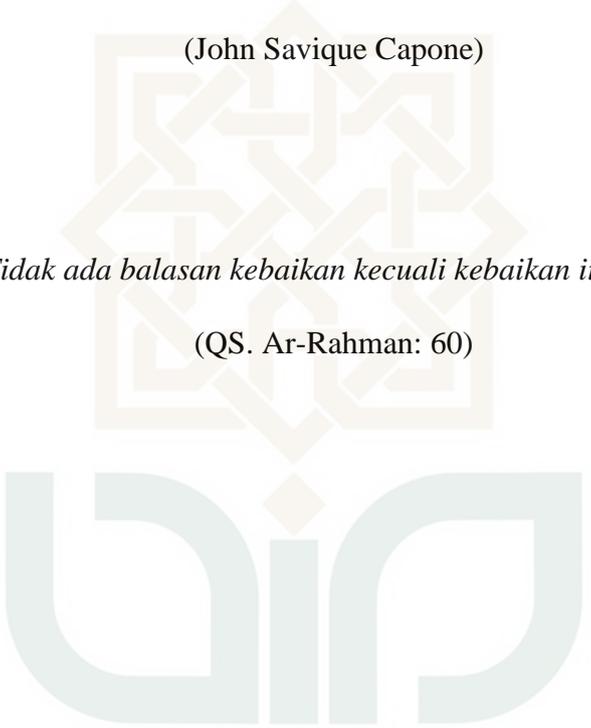
MOTTO

*“Dua kunci keberhasilan dalam hidup yaitu
belajar pada orang yang telah sukses dan
belajar pada orang yang pernah gagal dalam hidup dan bisnisnya..”*

(John Savique Capone)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan itu pula.”

(QS. Ar-Rahman: 60)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun karena keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Drs Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Andayani, S.IP, MSW, selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.

3. Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan serta memberikan arahan dan motivasi
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Bapak Istanto dan Ibu Sudiasih selaku orangtua penulis yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi
6. Kakakku Ardika, dan Adikku Yulia tersayang, yang tak pernah lelah memberi perhatian, semangat, motivasi serta dukungan.
7. Kepala Bidang Linjamsos Dinas Sosial Kabupaten Temanggung Ibu Umi Lestari, Koordinator PKH Kabupaten Temanggung Bapak Widi Sulistyio, Ibu Sri Widyaningsih selaku Operator PKH dan segenap keluarga Dinas Sosial Temanggung, Perangkat Kelurahan Kranggan, Ibu Maya dan Ibu Linda selaku Pendamping PKH serta Peserta PKH yang telah memberikan banyak informasi dan membantu penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku tersayang Azzam Ziaul Haq, Norma Azliza, Linawati, Witantri, Rufaidah Aslamiyah, Dwi Tika, Mega Widya, Nurwahidah Lestari, Ika Kesaktian, Suzan, Putri Jati, Sakina, Nia Irawati yang selalu menemani, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman IKS C dan juga seluruh teman-teman IKS angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan dan doa.

10. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian karya skripsi hingga selesai dengan maksimal.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Penyusun



Cita Fauziatul Akmala

NIM. 13250100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Masalah kemiskinan sampai saat ini menjadi masalah yang berkepanjangan. Salah satu program penanggulangan kemiskinan yaitu Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan merupakan suatu program yang memberikan bantuan berupa bantuan tunai kepada keluarga miskin jika mereka memenuhi persyaratan.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung”. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada informan yang dipilih dengan *purposive sampling*. Kemudian penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dan teori penanggulangan kemiskinan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi Program Keluarga Harapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan sudah dilaksanakan dengan baik, pelaksana kebijakan ada penyusunan anggota disetiap tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa/kelurahan sesuai dengan tugas dan kewenangan, SOP yang digunakan mengacu pada pedoman dari pusat dan Kabupaten Temanggung, sumberdaya anggaran dan peralatan sudah cukup bersumber dari dana APBN dan APBD, penetapan manajemen pelaksana kebijakan terdapat koordinator disetiap level kecamatan dan kabupaten, jadwal kegiatan mengikuti *time schedule* dari provinsi Jawa Tengah, proses validasi data sudah dilaksanakan sesuai prosedur, sosialisasi awal sudah dilaksanakan dengan baik, penyaluran bantuan kadang tidak tepat waktu, pemuktahiran data selalu dilakukan pendamping setiap pertemuan, verifikasi pendidikan dan kesehatan sudah berjalan dengan baik kecuali verifikasi komponen kesejahteraan sosial belum berjalan, sistem pengaduan masyarakat sudah dilakukan dengan baik. Komunikasi sudah dilakukan dengan baik, sumber daya terdiri dari sumber daya manusia sudah cukup (jumlah dan keahlian), sumber daya anggaran sudah cukup bersumber dari APBN dan APBD, sumber daya peralatan sudah cukup, sumber daya informasi dan kewenangan sudah jelas, disposisi sikap dan perilaku pelaksana sudah baik, dan struktur birokrasi yang sudah berjalan dengan baik. Kemiskinan yang perlu diperhatikan pemerintah di Kelurahan Kranggan yaitu kemiskinan berbentuk absolut. Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan berbasis bantuan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Bantuan PKH di Kelurahan Kranggan berupa uang tunai, motivasi dan dorongan untuk membuat usaha.

Kata kunci : Implementasi, Program Keluarga Harapan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	35

BAB II: GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kelurahan Kranggan.....	36
1. Letak dan Batas Wilayah	36
2. Data Kependudukan	39
3. Keadaan Pendidikan.....	40
4. Sarana dan Prasarana.....	41
5. Visi dan Misi.....	43
6. Struktur Organisasi	44
7. Kondisi Kesejahteraan Keluarga.....	48
B. Gambaran Umum PKH Nasional.....	49
C. Gambaran Umum PKH di Kelurahan Kranggan	52

BAB III: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN 59

A. Proses Implementasi PKH di Kelurahan Kranggan.....	59
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan.....	88
C. Program Penanggulangan Kemiskinan	100
D. Manfaat Program Keluarga Harapan.....	106

BAB IV: PENUTUP..... 109

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Wilayah Kelurahan Kranggan.....	36
Tabel 2.2 Lingkungan Kelurahan Kranggan.....	37
Tabel 2.3 Luas wilayah Kelurahan Kranggan.....	38
Tabel 2.4 Jumlah penduduk Kelurahan Kranggan	39
Tabel 2.5 Data jumlah penduduk Kelurahan Kranggan menurut usia.....	40
Tabel 2.6 Penduduk di Kelurahan Kranggan menurut tingkat pendidikan.....	40
Tabel 2.7 Sarana Pendidikan di Kelurahan Kranggan	42
Tabel 2.8 Sarana Kesehatan di Kelurahan Kranggan.....	43
Tabel 2.9 Kesejahteraan Keluarga	48
Tabel 2.10 Besar bantuan PKH.....	54
Tabel 3.1 Keanggotaan pelaksana PKH Kabupaten Temanggung	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sosialisasi di Kelurahan Kranggan	63
Gambar 3.2. Time schedule Provinsi Jawa Tengah	74
Gambar 3.3. Besar bantuan PKH	80
Gambar 3.4. Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga	84



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Kranggan.....	44
Bagan 3.1 Pelaksana PKH di tingkat kecamatan	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh seluruh pemerintahan yang ada di dunia ini. Kemiskinan adalah kurangnya kesejahteraan. Pendapat konvensional mengaitkan kesejahteraan terutama dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada di atas ambang minimal kategori sejahtera. Kemiskinan juga dapat dikaitkan dengan suatu jenis konsumsi tertentu. Sebagai contoh, suatu masyarakat dapat saja dikatakan miskin karena tidak memiliki tempat tinggal, kekurangan pangan, atau memiliki kondisi kesehatan yang buruk.¹

Kemiskinan merupakan persoalan yang multidimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi, tetapi juga sosial, budaya dan politik.² Seseorang atau keluarga miskin bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu sama lain, seperti mengalami kecacatan, memiliki pendidikan rendah, tidak memiliki modal atau keterampilan untuk berusaha, tidak tersedianya lapangan kerja, terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak adanya jaminan sosial (pensiun, kesehatan,

¹ Jonathan Haughton dan Shahidur R. Khandker, *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 1.

² Bambang Rustanto, *Sistem Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung: STKSPRESS Bandung, 2014), hlm. 9.

kematian), atau hidup dilokasi terpencil dengan sumberdaya alam dan infrastruktur yang terbatas.³

Masalah kemiskinan dianggap sebagai salah satu hal penghambat proses pembangunan sebuah negara. Salah satu negara yang masih dibelit oleh masalah sosial ini adalah Indonesia. Angka kemiskinan ditingkat masyarakat masih cukup tinggi meskipun oleh lembaga statistik negara, selalu dinyatakan bahwa setiap tahun angka kemiskinan cenderung menurun. Berdasarkan data BPS pada september 2016, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 10,70 persen (sebanyak 27 764.32 jumlah penduduk), berkurang dibandingkan dengan kondisi September 2015 sebesar 11,13 persen (sebanyak 28 513.57 jumlah penduduk). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2015 sebesar 8,22 persen, turun menjadi 7,73 persen pada September 2016. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan turun dari 14,09 persen pada September 2015 menjadi 13,96 persen pada September 2016.⁴

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan maka, Pemerintah Indonesia memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan mulai dari program penanggulangan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat serta program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan usaha kecil. Salah satu program

³ Edi Suharto, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, cet 2, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

⁴ BPS Indonesia, *Kemiskinan*, www.bps.go.id, diakses tanggal 23 februari 2017

berbasis bantuan sosial dari pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial. Program ini berupaya untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Miskin (KM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.⁵ Program PKH ini merupakan program yang dibuat oleh Kementerian Sosial RI yang berlandaskan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang “Tim Pengendali Program Keluarga Harapan” tanggal 21 september 2007.⁶

Tujuan utama PKH adalah meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka

⁵ Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.

⁶ PKH, *Dasar Hukum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, <http://pkhkabupatenlangkat.com/2016/09/08/dasar-hukum-pkh/> diakses pada tanggal 23 Februari 2017.

pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Sasaran penerima PKH adalah Keluarga Miskin (KM) yang memenuhi minimal satu dari kriteria yang terdiri dari anak usia 0-21 tahun, ibu hamil/nifas, Lansia diatas 70 tahun dan Disabilitas Berat.⁷ Penerima bantuan PKH adalah ibu atau wanita yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu maka nenek, tante/bibi, atau kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan).⁸

PKH mulai dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2007 dan diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, setidaknya hingga tahun 2015. Tahun 2007 merupakan tahap awal pengembangan program atau tahap uji coba. Tujuan uji coba adalah untuk menguji berbagai instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan PKH, seperti antara lain metode penentuan sasaran, verifikasi persyaratan, mekanisme pembayaran, dan pengaduan masyarakat.⁹

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu Kabupaten yang melaksanakan Program Keluarga Harapan. Kabupaten Temanggung berada di Provinsi Jawa Tengah yang beribukota di Temanggung dan berbatasan dengan Kabupaten Kendal disebelah utara, Kabupaten Semarang disebelah timur, Kabupaten Magelang disebelah selatan, serta

⁷ Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.

⁸ Kementerian Sosial RI, *MARI KITA MENGENAL PROGRAM PKH*, <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=404>, diakses pada tanggal 23 Februari 2017.

⁹ *Ibid.*,

Kabupaten Wonosobo disebelah barat. Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 kecamatan.¹⁰ Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung yang melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Kecamatan Kranggan. Kecamatan Kranggan terdiri dari 12 Desa dan 1 Kelurahan. Salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Kranggan yaitu Kelurahan Kranggan.

Kelurahan Kranggan merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai jumlah keluarga miskin yang cukup banyak. Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan mulai dilaksanakan sejak tahun 2012. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan sudah berjalan selama 5 tahun. Dengan adanya Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial pada kelompok masyarakat miskin.¹¹ Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung ?

¹⁰ Wikipedia, *Kabupaten Temanggung*, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Temanggung diakses pada tanggal 23 februari 2017.

¹¹ Wawancara dengan bapak Widi Sulisty, Koordinator PKH, pada tanggal 2 Juni 2017.

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang pekerjaan sosial serta dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan program berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar mengenai implementasi Program

Keluarga Harapan serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti telah meninjau beberapa sumber yang didapat dari penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai bahan rujukan. Adapun penelitian yang berhubungan sebagai berikut :

1. Tesis Slamet Riyadi, Universitas Lampung Bandar Lampung Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Sangat Miskin (KSM) Penerima Bantuan (Studi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi PKH di Kecamatan Gunung Sugih tahun 2011-2014 yang meliputi *aspek* input berupa penetapan Rumah Tangga Sasaran (RTS); *aspek proses* berupa kegiatan pertemuan awal dan validasi, pembentukan kelompok, dan pemuktahiran data; serta *aspek output* berupa verifikasi komitmen dan penyaluran bantuan telah berjalan sesuai ketentuan PKH. Hambatan implementasi meliputi kendala dalam pelaksanaan penetapan Rumah Tangga Sasaran (RTS) akibat sumber data yang tidak akurat, keterlambatan pelaksanaan kegiatan pemuktahiran data akibat tidak terpenuhinya sebagian prasyarat administratif, serta keterlambatan

pelaksanaan verifikasi komitmen akibat kinerja oknum petugas pendamping PKH yang kurang optimal.¹²

2. Skripsi Nurfahira Syamsir, mahasiswa Universitas Hasanuddin Jurusan Ilmu Administrasi Negara melakukan penelitian yang berjudul *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Implementasi PKH bidang pendidikan di Kecamatan Tamalate sudah berjalan dengan baik. Pendamping selalu mengadakan pertemuan kelompok secara rutin. Pendamping juga selalu melaksanakan kegiatan pemuktahiran data, verifikasi komitmen dan pembayaran bantuan yang dilakukan secara rutin yaitu setiap 3 bulan.¹³
3. Tesis Tri Ramadhan, Universitas Gadjah Mada Program Magister Studi Kebijakan melakukan penelitian yang berjudul *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa PKH membawa dampak yang cukup berarti bagi peningkatan kapabilitas sumber daya

¹² Slamet Riyadi, *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Sangat Miskin Penerima Bantuan*, Tesis (Lampung: Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016).
Sumber: digilib.unila.ac.id/22515/3/TEISIS_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf diakses pada tanggal 11 Agustus 2017.

¹³ Nurfahira Syamsir, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan*, Skripsi (Makassar : Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UN Hasanuddin, 2014).
Sumber: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8851/Skripsi.pdf?sequence=1> diakses pada tanggal 19 april 2017

manusia pada golongan RTSM di Kelapa Gading. Intervensi PKH berupa pemberian pelayanan kesehatan gratis di puskesmas, posyandu, maupun rumah sakit dan pembayaran dana bantuan untuk sekolah anak-anak RTSM membangkitkan harapan agar warga miskin dapat melepaskan diri dari jerat kemiskinan di masa depan. PKH yang sudah bergulir di Kelapa Gading telah memenuhi kriteria penilaian implementasi, seperti tepat waktu, tepat guna, dan tepat sasaran. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PKH sekiranya diambil dari teori Van Meter dan Van Horn yang paling menonjol ada dua faktor, yaitu faktor organisasi dan faktor lingkungan implementasi program.¹⁴

Berdasarkan kajian pustaka diatas, terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaan dari kajian diatas sama-sama membahas mengenai implementasi Program Keluarga Harapan. Perbedaannya pada tempat, peneliti belum menemukan kajian tentang Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Selain itu terdapat perbedaan waktu penelitian serta kajian teori yang disajikan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun peneliti menambahkan teori penanggulangan kemiskinan yang belum digunakan penelitian sebelumnya. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah terdapat aspek keagamaan dalam pelaksanaan

¹⁴ Tri Ramadhan, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara*, Tesis (Yogyakarta: Program Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada, 2010).

Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Oleh sebab itu, sangat berbeda dari beberapa kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti sehingga peneliti tertarik mengkaji mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

F. Kerangka Teoritik

1. Teori Implementasi Kebijakan

a. Pengertian Implementasi

Definisi implementasi mengalami perubahan seiring dengan perkembangan studi implementasi itu sendiri. Menurut Kamus Webster dalam Wahab sebagaimana dikutip oleh Joko Widodo¹⁵ implementasi diartikan sebagai “*to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) ; *to give practical effects to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”. Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu tertentu.

Menurut Mazmanian dan Sabatier sebagaimana dikutip oleh Joko Widodo mengemukakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah

¹⁵ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, (Sidoarjo: Bayumedia Publishing, 2006), hlm. 86.

atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin dicapai secara tegas, dan berbagai cara untuk menstrukturkan/mengatur proses implementasinya. Proses ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu, biasanya diawali dengan tahapan pengesahan undang-undang, kemudian *output* kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan oleh badan (*instansi*) pelaksanaan, kesediaan dilaksanakannya keputusan-keputusan tersebut oleh kelompok-kelompok sasaran, dampak nyata baik yang dikehendaki atau yang tidak dari *output* tersebut, dampak keputusan sebagaimana dipersepsikan oleh badan-badan yang mengambil keputusan, dan akhirnya perbaikan-perbaikan penting (atau upaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan) terhadap undang-undang peraturan-peraturan yang bersangkutan.¹⁶

Sedangkan Menurut Pressman dan Wildavsky, sebagaimana dikutip oleh Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti implementasi dimaknai dengan beberapa kata kunci sebagai berikut: untuk menjalankan kebijakan (*to carry out*), untuk memenuhi janji-janji sebagaimana dinyatakan dalam dokumen kebijakan (*to fulfill*), untuk menghasilkan *output* sebagaimana dinyatakan dalam tujuan kebijakan (*to produce*), untuk

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 88.

menyelesaikan misi yang harus diwujudkan dalam tujuan kebijakan (*to complete*).¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang mendefinisikan implementasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian implementasi adalah suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana, dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu atau kelompok), proses tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan.

b. Proses Implementasi kebijakan publik mencakup beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Interpretasi (*Interpretation*)

Tahap interpretasi merupakan tahapan penjabaran sebuah kebijakan yang bersifat abstrak ke dalam kebijakan yang lebih bersifat teknis operasional. Aktivitas interpretasi kebijakan tidak sekedar menjabarkan sebuah kebijakan yang masih bersifat abstrak ke dalam kebijakan yang bersifat lebih operasional, tetapi juga diikuti dengan kegiatan mengomunikasikan kebijakan (sosialisasi) agar seluruh masyarakat (*stakeholders*) dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi arah, tujuan, dan sasaran (kelompok sasaran)

¹⁷ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulirtyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 20.

kebijakan tadi. Kebijakan ini perlu dikomunikasikan atau disosialisasikan agar mereka yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung terhadap kebijakan tadi. Tidak saja mereka menjadi tahu dan paham tentang apa yang menjadi arah, tujuan, dan sasaran kebijakan, tetapi yang lebih penting mereka akan dapat menerima, mendukung, dan bahkan mengamankan pelaksanaan kebijakan tadi.

2. Tahapan Pengorganisasian (*to Organize*)

Tahapan pengorganisasian ini lebih mengarah pada proses kegiatan pengaturan dan penetapan siapa yang menjadi pelaksana kebijakan (penentuan lembaga organisasi mana yang akan melaksanakan, dan siapa pelakunya), penetapan anggaran (berapa besarnya anggaran yang diperlukan, dari mana sumbernya, bagaimana menggunakan, dan mempertanggungjawabkan), penetapan prasarana dan sarana (apa yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan), penetapan tata kerja, dan penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan.

a. Pelaksanaan kebijakan

Pelaksana kebijakan sangat tergantung kepada jenis kebijakan apa yang dilaksanakan, namun setidaknya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dinas, Badan, Kantor, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di lingkungan pemerintah daerah.
2. Sektor swasta
3. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
4. Komponen masyarakat

Penetapan pelaku kebijakan bukan sekedar menetapkan lembaga mana yang melaksanakan, tetapi juga menetapkan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dari masing-masing pelaku kebijakan tersebut.

b. Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*)

Setiap melaksanakan kebijakan perlu ditetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai pedoman, petunjuk, tuntutan dan referensi bagi para pelaku kebijakan agar mereka mengetahui apa yang harus disiapkan dan lakukan, siapa sasarannya dan hasil apa yang ingin dicapai dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

c. Sumber Daya Keuangan dan Peralatan

Sumber dana keuangan dan peralatan perlu ditetapkan berapa besarnya anggaran dan dari mana sumber anggaran tadi, serta peralatan apa yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kebijakan. Besarnya anggaran untuk melaksanakan kebijakan tentunya sangat tergantung kepada

macam dan jenis kebijakan yang akan dilaksanakan. Demikian pula macam, jenis, dan besar kecilnya peralatan yang diperlukan sangat bervariasi dan tergantung kepada macam dan jenis kebijakan yang akan dilaksanakan. Tanpa peralatan yang cukup dan memadai akan dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan.

d. Penetapan Manajemen Pelaksanaan Kebijakan

Manajemen pelaksanaan kebijakan dalam hal ini lebih ditekankan pada penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi dalam melaksanakan sebuah kebijakan. Apabila pelaksanaan kebijakan melibatkan lebih dari satu lembaga (pelaku kebijakan) maka harus jelas dan tegas pola pemimpin yang digunakan, apakah menggunakan pola kolegal, atau ada salah satu lembaga yang ditunjuk sebagai koordinator. Bila ditunjuk salah satu di antara pelaku kebijakan untuk menjadi koordinator biasanya lembaga yang terkait erat dengan pelaksanaan kebijakan yang diberi tugas sebagai *leading sector* bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

e. Penetapan Jadwal Kegiatan

Agar kinerja pelaksanaan kegiatan menjadi baik setidaknya dari “dimensi proses pelaksanaan kebijakan”, maka perlu ada penetapan jadwal pelaksanaan kebijakan.

Jadwal pelaksanaan kebijakan ini penting, tidak saja dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kebijakan, tetapi sekaligus dapat dijadikan sebagai standard untuk menilai kinerja pelaksanaan kebijakan, terutama dilihat dari dimensi proses pelaksanaan kebijakan.

3. Tahap Aplikasi (*Application*)

Merupakan tahap penerapan rencana proses implementasi kebijakan ke dalam realitas nyata. Tahap aplikasi merupakan perwujudan dari pelaksanaan masing-masing kegiatan dalam tahapan yang telah disebutkan sebelumnya.¹⁸

2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Implementasi

Dalam studi kebijakan publik terdapat banyak model implementasi, diantaranya model implementasi kebijakan publik Van Mater, Erward III, Grindle, dan Mazmanian dan Sabatier. Model Erward mengajukan empat faktor atau variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan. Empat variabel atau faktor tadi antara lain meliputi variabel atau faktor *communication, resources, dispositions, dan bureaucratic structure*.

¹⁸ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik*, hlm. 90-94.

a. Faktor Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan. Komunikasi kebijakan berarti merupakan proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan. Informasi kebijakan publik perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar para pelaku kebijakan dapat mengetahui, memahami apa yang menjadi isi, tujuan, arah, kelompok sasaran kebijakan agar para pelaku kebijakan dapat mempersiapkan dengan benar apa yang harus dipersiapkan dan lakukan untuk melaksanakan kebijakan publik agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

b. Sumber Daya (*Resources*)

Faktor sumber daya mempunyai peran yang penting dalam implementasi kebijakan. Sumber daya meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, sumber daya peralatan, dan sumber daya informasi dan kewenangan.

1. Sumber daya manusia

Edward III menegaskan bahwa sumber daya manusia (staff), harus cukup (jumlah) dan cakap (keahliannya). Dengan demikian sumber daya manusia dalam implementasi kebijakan disamping harus cukup juga harus memiliki keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan tugas, anjuran, perintah dari

atasan (pimpinan). Sumber daya manusia harus ada ketepatan dan kelayakan antara jumlah staff yang dibutuhkan dan keahlian yang dimiliki sesuai dengan tugas pekerjaan yang ditangani.

2. Sumber daya anggaran

Sumber daya yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kebijakan, selain sumber daya manusia adalah dana dan peralatan yang diperlukan untuk membiayai operasionalisasi pelaksanaan kebijakan. Terbatasnya anggaran yang tersedia menyebabkan kualitas pelayanan pada publik yang harus diberikan kepada masyarakat juga terbatas.

3. Sumber daya peralatan

Sumber daya peralatan merupakan sarana yang digunakan untuk operasionalisasi implementasi suatu kebijakan yang meliputi gedung, tanah, dan sarana yang semuanya akan memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam implementasi kebijakan.

4. Sumber daya informasi dan kewenangan

Sumber daya informasi menjadi faktor yang penting dalam implementasi kebijakan publik. Informasi yang dimaksud yaitu informasi relevan dan cukup tentang berkaitan dengan bagaimana cara mengimplementasikan suatu kebijakan. Kewenangan juga merupakan sumber daya yang

mempengaruhi implementasi kebijakan publik. Kewenangan yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan. Kewenangan ini penting kehadirannya ketika mereka dihadapkan suatu masalah dan mengharuskan untuk segera diselesaikan dengan suatu keputusan.

c. Disposisi (*Dispositions*)

Disposisi merupakan kemauan, keinginan, dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan.

d. Struktur Birokrasi (*Bureaucratic structure*)

Implementasi kebijakan bisa jadi masih belum efektif karena adanya ketidak efisien struktur birokrasi. Struktur birokrasi ini mencakup aspek-aspek seperti struktur organisasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi yang ada dalam organisasi yang bersangkutan, dan hubungan organisasi dengan organisasi luar dan sebagainya. Oleh karena itu, struktur birokrasi mencakup dimensi standar prosedur operasi yang akan memudahkan dan menyeragamkan tindakan dari para pelaksana

kebijakan dalam melaksanakan apa yang menjadi bidang tugasnya.¹⁹

3. Teori Penanggulangan Kemiskinan

a. Program

Program yaitu seperangkat aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu.²⁰ Ada dua prosedur dalam melaksanakan program yaitu merinci prosedur operasional untuk melaksanakan program dan merinci prosedur agar kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana.²¹

b. Penanggulangan

Menurut Undang-Undang tentang Kesejahteraan sosial Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian atau tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.²²

Penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan bimbingan sosial, pelayanan sosial, penyediaan

¹⁹ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik*, hlm. 96-106.

²⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 120.

²¹ *Ibid.*, hlm. 79.

²² Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 19

akses kesempatan kerja dan berusaha, penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar, penyediaan akses pelayanan pendidikan dasar, penyediaan akses pelayanan perumahan dan permukiman, dan penyediaan akses pelatihan, modal usaha, dan pemasaran hasil usaha.²³

c. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Menurut Kurniawan Suparlan sebagaimana dikutip oleh Ali Khomsan dkk, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, kehidupan moral dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong orang miskin.²⁴ Sedangkan menurut Bappenas atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana dikutip oleh Ali Khomsan dkk, menjelaskan kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena

²³ *Ibid.*, pasal 21

²⁴ Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 2.

dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas yang mendefinisikan mengenai kemiskinan dapat diambil kesimpulan bahwa kemiskinan merupakan situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, akibat ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup.

2. Kriteria Kemiskinan

Berdasarkan studi SMERU, Suharto menunjukkan Sembilan kriteria yang menandai kemiskinan:

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang, dan papan)
- b. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental
- c. Ketidakmampuan dan ketidak beruntungan sosial (anak terlantar, wanita korban tindak kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok marginal dan terpencil)
- d. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia (buta huruf, rendahnya pendidikan dan keterampilan, sakit-sakitan)
- e. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual (rendahnya pendapatan dan asset), maupun

²⁵ *Ibid.*, hlm. 2.

- missal (rendahnya modal sosial, ketiadaan fasilitas umum)
- f. Ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang memadai dan berkesinambungan
 - g. Ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih, dan transportasi)
 - h. Ketiadaan jaminan masa depan (karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga atau tidak adanya perlindungan sosial dari negara dan masyarakat)
 - i. Ketidakterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat.²⁶

3. Bentuk-Bentuk Kemiskinan

Menurut Chambers, kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

a. Kemiskinan Absolut

Kemiskinan absolut yaitu bila pendapatnya berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk papan, sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

²⁶ Edi Suharto, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial*, hlm. 16.

b. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif yaitu kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan atau dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya telah hidup diatas garis kemiskinan namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya.

c. Kemiskinan kultural

Kemiskinan kultural yaitu mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.

d. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural yaitu situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan

kemiskinan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan.²⁷

d. Program Penanggulangan Kemiskinan

Dari penjelasan diatas mengenai program, penanggulangan, dan kemiskinan dapat diambil kesimpulan bahwa program penanggulangan kemiskinan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil. Salah satu program penanggulangan kemiskinan dari pemerintah yaitu PKH. Program Keluarga Harapan adalah program bantuan tunai bersyarat untuk pemberdayaan bagi keluarga penerima manfaat yang memiliki satu atau beberapa komponen PKH.

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan Menurut Ife sebagaimana dikutip oleh Edi Suharto menjelaskan Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Sedangkan menurut Rappaport sebagaimana dikutip oleh Edi Suharto

²⁷ Ali Khomsan dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, hlm. 3.

menjelaskan Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.²⁸

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.²⁹

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun secara kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).

²⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 59.

²⁹ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007), hlm. 42.

Beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi:

- a. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender maupun etnis
- b. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbian, masyarakat terasing
- c. Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.³⁰

2. *Cash Transfer /Bantuan Langsung Tunai*

Bantuan langsung tunai yaitu program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau lainnya baik bersyarat maupun tidak bersyarat yang ditujukan untuk masyarakat miskin. Pemerintah menyelenggarakan program BLT bersyarat dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH). PKH adalah program bantuan untuk keluarga miskin dengan syarat mereka harus menyekolahkan anaknya dan melakukan cek kesehatan rutin. Target utama dari program ini adalah keluarga miskin dengan anak berusia antara 0 sampai 21 tahun, ibu hamil/nifas, lansia 70

³⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 60.

tahun ke atas dan disabilitas berat. Dana tunai akan diberikan kepada keluarga pendaftar selama enam tahun.³¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh dan dihimpun dari informan baik lisan maupun verbatim dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat.³² Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dimana peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap narasumber.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dan di Dinas Sosial Temanggung.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama mengenai variabel yang diteliti, dalam memperoleh data dan keterangan penelitian.³³ Subjek

³¹ Lutfianto, *Bantuan Langsung Tunai*, <https://lutfianto22.wordpress.com/bantuan-langsung-tunai/> diakses pada tanggal 29 Maret 2017

³² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 35.

dalam penelitian ini adalah 5 penerima bantuan PKH, 2 pendamping PKH, 1 koordinator PKH dan 1 operator PKH. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁴

Sedangkan objek dalam penelitian ini terkait dengan Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.³⁵ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 54.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 62.

dikenal observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.³⁶ Jenis teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipan yaitu peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut di dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti akan melakukan observasi dengan melihat beberapa realitas yang berkaitan dengan Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.³⁷ Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Dalam melakukan wawancara secara terstruktur, fungsi peneliti sebagian besar hanya mengajukan pertanyaan dan subjek peneliti hanya bertugas menjawab pertanyaan saja. Selama proses

³⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grups Sebagai Instrument Pengendalian Data Kualitatif*, hlm. 27.

wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.³⁸

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹ Dokumentasi yang digunakan peneliti berasal dari arsip data Kelurahan Kranggan, data dari pihak PKH Temanggung berupa profil PKH, arsip data, dokumentasi foto, data peserta PKH serta gambar-gambar yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian. Analisis data untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁴⁰ Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

³⁸ *Ibid*, hlm. 63.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 240.

⁴⁰ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 119.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴¹ Dalam melakukan reduksi data peneliti merangkum dan mengambil data yang penting dan sesuai dengan topik pembahasan. Data yang tidak sesuai dengan topik pembahasan tidak ikut disertakan karena dianggap tidak penting.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang digunakan peneliti untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 247.

telah dipahami.⁴² Dalam melakukan penyajian data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya sehingga data tersusun. Dengan melakukan penyajian data akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴³ Dalam menarik kesimpulan peneliti melihat bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, sehingga apabila data mendukung maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun kesimpulan skripsi ini membahas mengenai bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung.

⁴² *Ibid.*, hlm. 249.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 252.

6. Keabsahan Data

Salah satu syarat dari analisis data adalah data yang valid. Maka sebuah penelitian kualitatif perlu mengadakan sebuah validasi data. Teknik yang digunakan dalam validitas penelitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.⁴⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁵ Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁶ Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.⁴⁷ Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi kemudian penulis uji dengan membandingkan berbagai sumber yang ada sehingga didapatkan kesimpulan.

⁴⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 145.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 125.

⁴⁷ M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 131.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, maka perlu disusun pembagian sistematika penulis ke dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai gambaran umum Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dan gambaran umum Program Keluarga Harapan.

BAB III berisikan tentang hasil penelitian mengenai implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.

BAB IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses implementasi di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap interpretasi, tahap pengorganisasian, dan tahap aplikasi.

1. Tahap interpretasi terdiri dari kegiatan sosialisasi. Sosialisasi di Kelurahan Kranggan sudah dilakukan dengan baik yaitu sosialisasi dilakukan terhadap kepala desa/lurah, seluruh jajaran kabupaten dan kecamatan, dan sosialisasi ke peserta PKH.
2. Tahap pengorganisasian
 - Pelaksanaan PKH dilakukan oleh Dinas Sosial, adapun disetiap level pelaksanaan tingkat kabupaten, kecamatan dan desa/lurah terdapat penyusunan keanggotaan, tugas dan kewenangan.
 - Standar Prosedur Operasi yang digunakan mengacu pada pedoman dari pusat/nasional dan Kabupaten Temanggung.
 - Sumber daya anggaran dan peralatan yang digunakan sudah cukup. Anggaran bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).
 - Penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan terdapat koordinator di setiap level kecamatan dan kabupaten.

- Penetapan jadwal kegiatan mengikuti *time schedule* dari provinsi Jawa Tengah, untuk jadwal kegiatan pertemuan rutin kelompok menyesuaikan.

3. Tahap aplikasi

- Validasi data sudah dilakukan sesuai prosedur
- Pertemuan awal/sosialisasi calon peserta sudah dilakukan dengan baik
- Penyaluran bantuan kadang tidak tepat waktu
- Pemutakhiran data selalu dilakukan oleh pendamping saat pertemuan kelompok
- Verifikasi sudah berjalan dengan baik kecuali verifikasi komponen kesejahteraan sosial belum berjalan
- Pertemuan peningkatan kapasitas keluarga selalu dilakukan setiap satu bulan sekali
- Sistem pengaduan masyarakat dilaksanakan dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi di Kelurahan Kranggan terdiri dari 4 faktor:

1. Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan dilakukan:

- DikLat (Pendidikan dan Latihan) untuk pendamping PKH agar mereka bisa menyiapkan apa yang perlu disiapkan dalam menjalankan tugasnya.

- Bimtek service provider yaitu mempertemukan petugas fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dinas sosial dan pendamping untuk membahas sosialisasi terkait PKH agar masing-masing pihak mengetahui tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
 - Komunikasi ke peserta PKH untuk mensosialisasikan mengenai PKH.
2. Sumber daya
- Sumber daya manusia sudah cukup antara jumlah dan keahliannya
 - Sumber daya anggaran sudah cukup bersumber dari dana APBN dan APBD
 - Sumber daya peralatan sudah cukup
 - Sumber daya informasi dan kewenangan sudah dilakukan dengan baik.
3. Disposisi sikap dan perilaku pendamping sudah baik dengan melihat kesungguhan dan tekad dalam melaksanakan tugasnya.
4. Struktur birokrasi terkait hal ini hubungan antara pelaksana dilakukan dengan baik, pendamping selalu berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk evaluasi kerja, serta SOP yang digunakan jelas sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan program.

Program penanggulangan kemiskinan Program Keluarga Harapan memberikan bantuan berbentuk bantuan sosial dan pemberdayaan. Bantuan sosial berupa pemberian bantuan tunai setiap 3 bulan sekali

sedangkan pemberdayaan berupa motivasi dan dorongan untuk membuat usaha.

B. Saran

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini, adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kendala-kendala atau masalah yang terjadi hendaknya menjadi perhatian serius dari semua pihak yang terkait, seperti halnya penyaluran bantuan yang pernah mengalami keterlambatan untuk segera diatasi. Selain itu pada saat penelitian, peneliti mendapatkan temuan bahwa di Kelurahan Kranggan ada beberapa masyarakat miskin yang cemburu tidak mendapatkan bantuan PKH, untuk itu diharapkan menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak yang terkait.
2. Peneliti menyarankan kepada pendamping untuk melakukan perubahan *mind set* (pola pikir) peserta PKH dari pola gaya hidup tidak sehat menjadi lebih sehat. Karena ketika melakukan penelitian peneliti mendapatkan temuan bahwa di Kelurahan Kranggan masih banyak penduduk yang merokok. Hal ini dapat menyebabkan kemiskinan dan mengganggu kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Sehingga diharapkan adanya sosialisasi dan perubahan *mind set* (pola pikir) dari pola gaya hidup tidak sehat menjadi sehat.

3. Motivasi kepada peserta PKH lebih ditingkatkan lagi agar peserta PKH dapat lebih bersemangat dalam berkomitmen.
4. Perlu diadakan lebih banyak pelatihan dalam rangka pemberdayaan terkait dengan kelompok usaha bersama.
5. Bagi penelitian selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber data bagi penelitian sejenis.
6. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya mengenai implementasi Program Keluarga Harapan ada baiknya jumlah informan ditambah terutama informan masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH agar mencakup data yang lebih luas karena pada saat penelitian peneliti tidak melakukan wawancara dengan masyarakat yang bukan penerima bantuan, atau bila dimungkinkan metode penelitiannya dibuat kuantitatif apabila akan melakukan penelitian tentang evaluasi/dampak implementasi Program Keluarga Harapan agar data yang diperoleh lebih akurat.

Daftar Pustaka

Buku

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grups Sebagai Instrumen Pengendalian Data Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R.Khandker, *Pedoman Tentang Kemiskinan Dan Ketimpangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Jamal, M, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Kementerian RI, *Program Keluarga Harapan*, 2016.
- Khomsan, Ali, dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Poerwadarmianto, S, J, W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Purwanto, Agus, Erwan dan Dyah Ratih Sulirtyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Rustanto, Bambang, *Sistem Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung: STKSPRESS Bandung, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharto, Edi, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Widodo, Joko, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Sidoarjo: Bayumedia Publishing, 2006.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007.

Undang-undang:

Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pasal 19

Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pasal 21

Internet:

<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=404>

<http://pkhkabupatenlangkat.com/2016/09/08/dasar-hukum-pkh/> ,

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Temanggung

<https://lutfianto22.wordpress.com/bantuan-langsung-tunai/>

www.bps.go.id ,

Skripsi:

Fitri Puspitasari, *Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Slamet Riyadi, *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Sangat Miskin Penerima Bantuan*, Tesis (Lampung: Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016).

Tri Ramadhan, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kelapa Gading Kotamadya Jakarta Utara*, Tesis (Yogyakarta: Program Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada, 2010).

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Widi Sulisty, Koordinator PKH Kabupaten Temanggung.

Wawancara dengan Ibu Sri Widyaningsih, Operator PKH Kabupaten Temanggung.

Wawancara dengan Ibu Maya, Pendamping PKH Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Linda, Pendamping PKH Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Istiqomah, Peserta PKH Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Siti Zulifah, Peserta PKH Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Siti Aminah, Peserta PKH Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Siti Dayati, Peserta PKH, Kelurahan Kranggan.

Wawancara dengan Ibu Sukarti, Peserta PKH Kelurahan Kranggan.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan koordinator PKH



Wawancara dengan Operator PKH



Wawancara dengan perangkat kelurahan



Wawancara dengan Pendamping PKH



Wawancara dengan Pendamping PKH



Wawancara dengan Peserta PKH



Wawancara dengan peserta PKH



Wawancara dengan peserta PKH



Wawancara dengan peserta PKH



Wawancara dengan peserta PKH



Dokumentasi Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga/ Rapat rutin bulanan



Dokumentasi Sosialisasi di Kelurahan Kranggan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Koordinator dan Operator PKH

1. Nama Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Tempat Wawancara :
- Waktu Wawancara :
- a. Kapan dilaksanakan PKH di Kelurahan Kranggan?
- b. Berapa jumlah peserta PKH di Kelurahan Kranggan?
- c. Apa tujuan PKH?
- d. Siapa sasaran PKH?
- e. Apasaja kriteria kemiskinan di Temanggung, khususnya Kelurahan Kranggan?
- f. Apakah telah dilakukan sosialisasi terkait Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan?
- g. Siapa yang melaksanakan Program Keluarga Harapan khususnya di Kelurahan Kranggan?
- h. Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan PKH khususnya di Kelurahan Kranggan?
- i. Apa tugas dari masing-masing pelaksana?
- j. Bagaimana jumlah staff yang terlibat (cukup/tidak) dan bagaimana keahlian mereka?
- k. Bagaimana kemauan dan kesanggupan pendamping dalam mendampingi peserta PKH?

- l. Apakah dilakukan monitoring ke pendamping?
- m. Bagaimana SOP yang digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan PKH khususnya di Kelurahan Kranggan?
- n. Bagaimana sumber dana dan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan PKH, sudah cukup/belum?
- o. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan?
- p. Siapa yang ditunjuk sebagai koordinator dalam pelaksanaan PKH khususnya di Kelurahan Kranggan?
- q. Bagaimana jadwal kegiatan PKH di Kelurahan Kranggan?
- r. Apa saja kegiatan PKH di Kelurahan Kranggan dan apa saja hambatannya?
- s. Apa manfaat dari PKH?
- t. Bagaimana prosedur penyaluran bantuan?
- u. Berapa jumlah bantuan yang diterima?

B. Pendamping PKH

1. Nama Responden :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :
Waktu Wawancara :
 - a. Apakah telah dilakukan sosialisasi terkait PKH di Kelurahan Kranggan?
 - b. Bagaimana proses sosialisasi?

- c. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Kranggan?
- d. Apa saja tugas pendamping?
- e. Bagaimana jumlah pelaksana di Kelurahan Kranggan cukup/kurang?
- f. Bagaimana kerelaan dan kesanggupan pendamping dalam melaksanakan tugasnya?
- g. Bagaimana SOP yang digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan PKH?
- h. Bagaimana sumber dana dan peralatan yang digunakan?
- i. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan?
- j. Bagaimana jadwal pelaksanaan PKH di Kelurahan Kranggan?
- k. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan?
- l. Apa saja kegiatan PKH di Kelurahan Kranggan?
- m. Bagaimana pelaksanaan PKH di Kelurahan Kranggan?
- n. Apa manfaat dan hambatan dari PKH?
- o. Berapa jumlah bantuan yang diterima peserta PKH?
- p. Apakah penyaluran bantuan turun tepat waktu?

C. Peserta PKH

1. Nama Responden :
Tanggal Wawancara :
Waktu Wawancara :
 - a. Sejak kapan anda menjadi peserta PKH?

- b. Apakah pernah mengikuti sosialisasi terkait PKH?
- c. Apa saja kegiatan PKH di Kelurahan Kranggan?
- d. Apa saja kewajiban peserta PKH?
- e. Apakah anda melaksanakan kewajiban PKH?
- f. Apakah sanksi yang diterima bila tidak melaksanakan kewajiban PKH?
- g. Berapa jumlah bantuan yang diterima?
- h. Apakah penyaluran bantuan tepat waktu atau tidak?
- i. Bagaimana prosedur pengambilan bantuan?
- j. Bagaimana cara ibu memanfaatkan bantuan?
- k. Bagaimana anda melihat kemauan dan keralaan pendamping dalam mendampingi peserta PKH?
- l. Apakah pendamping selalu memberikan motivasi kepada peserta PKH?
- m. Apa manfaat yang dirasakan dari PKH?
- n. Apakah ibu rutin mengikuti kegiatan pertemuan kelompok?
- o. Apasaja yang dibahas dalam pertemuan kelompok?
- p. Bagaimana jadwal pelaksanaan kegiatan PKH di Kelurahan Kranggan?
- q. Bagaimana perubahan yang ibu rasakan sebelum dan sesudah menjadi peserta PKH?
- r. Berapa penghasilan keluarga?
- s. Apakah penghasilan keluarga cukup untuk kebutuhan sehari-hari?



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 231 / 2017

- I. **DASAR** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dnas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 070/4027/2017 tanggal 08 Mei 2017, Perihal Ijin Survei / Penelitian /Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktik Kerja
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **CITA FAUZIATUL AKMALA**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Dusun Dayakan RT 002 RW 001 Kel/Desa Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung
 4. Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : HM. KHOLILI
 6. Anggota : -
 7. Status Penelitian : **Baru**
 8. Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN KRANGGAN, KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**
 9. Lokasi : **1. Dinas Sosial Kabupaten Temanggung ;
2. Kelurahan Kranggan Kec. Kranggan;**
 10. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan

terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah selesai melakukan survei/ riset / penelian supaya menyerahkan hasilnya kepada:
 - a. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung berupa Hard Copy;
 - b. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung berupa Soft Copy;

IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 12 Mei 2017 s/d 20 Juli 2017

V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 12 Mei 2017

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



SUMALHADI

NIP. 19630221 198103 1 002

Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan);
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
 3. Camat Kranggan;
 4. Yang bersangkutan;
 5. Arsip.
-



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4363/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-900/Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2017
Tanggal : 26 April 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN KRANGGAN, KECAMATAN KRANGGAN, KABUPATEN TEMANGGUNG" kepada:

Nama : CITA FAUZIATUL AKMALA
NIM : 13250100
No.HP/Identitas : 085848888492/3323134609950001
Prodi/Jurusan : Ilmu Kesejahteraan sosial
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : PKH Temanggung dan Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung
Waktu Penelitian : 20 April 2017 s.d 20 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 700 /Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

26 April 2017

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY
Jln.Jendral Sudirman Nomor 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Cita Fauziatul Akmala**
NIM/Jurusan/T.A. : 13250100 / IKS / T.A. 2016/2017
Semester : VIII(Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung 6 September 1995
Lokasi Penelitian : PKH Temanggung dan Kelurahan Kranggan, Kranggan, Kabupaten Temanggung
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 20 April - 20 Juli 2017
Pembimbing : **Lathiful Khuluq,BSW, Ph.D**
Judul : IMPLEMENTASI PPROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN KRANGGAN KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



HM. KHOLILI



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CITA FAUZIATUL AKMALA
NIM : 13250100
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

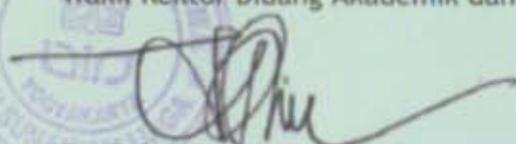
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEAMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

CITA FAUZIATUL AKMALA

NIM. 13250100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,




M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Cita Fauziatul Akmala
NIM : 13250100
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 4 Mei 2017
Pih. Kepala PTIPD

Hendra Hidayat, S.Kom
NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

CITA FAUZIATUL AKMALA

13250100

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dekan

H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

58

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.379/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Cita Fauziatul Akmala
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 06 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13250100
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Petung
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT

NO : B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250100) CITA FAUZIATUL AKMALA

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)
mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS)
dengan kompetensi *engagement, assesment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan

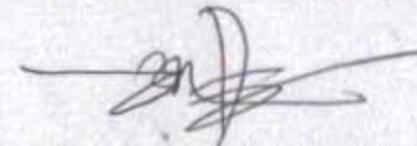


Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.23.1/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Cita Fauziatul Akmala**
Date of Birth : **September 06, 1995**
Sex : **Female**

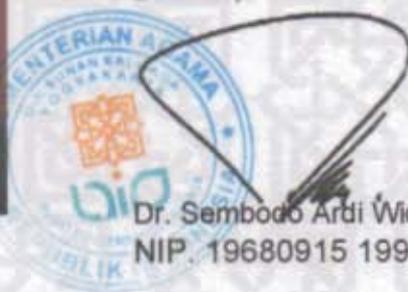
took Test of English Competence (TOEC) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 03, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.23.1/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Cita Fauziatul Akmala :

تاريخ الميلاد : ٦ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
١٠١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 3 Temanggung menerangkan bahwa:

nama : CITA FAUZIATUL AKMALA
tempat dan tanggal lahir : Temanggung, 6 September 1995
nama orang tua : Istanto
nomor induk : 6102/9950910525
nomor peserta : 3-13-03-14-006-058-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Temanggung, 24 Mei 2013



Kepala Sekolah,
[Signature]
Drs. Hernowo
NIP. 19601205 198603 1 013

DN-03 Ma 0023043

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : CITA FAUZIATUL AKMALA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung , 6 September 1995
 Nomor Induk : 6102 / 9950910525
 Nomor Peserta : 3-13-03-14-006-058-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
1.	Pendidikan Agama	82,33	89,50	8,66
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	84,67	91,00	8,85
3.	Bahasa Indonesia	82,17	88,50	8,60
4.	Bahasa Inggris	78,17	80,00	7,93
5.	Matematika	75,67	93,00	8,61
6.	Fisika	79,33	79,00	7,91
7.	Kimia	79,33	80,50	8,00
8.	Biologi	77,83	83,50	8,12
9.	Sejarah	80,00	78,00	7,88
10.	Seni Budaya	82,33	88,00	8,57
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	78,33	87,50	8,38
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	80,67	87,00	8,45
13.	Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Jerman	74,83	80,00	7,79
Rata-rata				8,29

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,60	8,20	8,4
2.	Bahasa Inggris	7,93	6,40	7,0
3.	Matematika	8,61	5,25	6,6
4.	Fisika	7,91	7,50	7,7
5.	Kimia	8,00	8,50	8,3
6.	Biologi	8,12	7,75	7,9
Rata-rata				7,7

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Temanggung, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Setnowo

NIP. 19601205 198603 1 013

MENGESAHKAN

Foto Copy Sesuai Dengan Asli
Pada Tanggal

KEPALA SEKOLAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Cita Fauziatul Akmala
Jenis Kelamin : Perempuan
Tinggi/Berat Badan : 160 Cm/45 Kg
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 6 September 1995
Alamat : Dusun Dayakan RT 02 RW 01
Kecamatan Kranggan, Kabupaten
Temanggung
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/
Ilmu Kesejahteraan Sosial
Nama Ayah/Ibu : Istanto/Sudiasih
Email : citaakmala@gmail.com
HP : 085848888492

B. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Masitoh (2000-2001)
2. SD Negeri 1 Kranggan (2001-2007)
3. SMP Negeri 1 Kranggan (2007-2010)
4. SMA Negeri 3 Temanggung (2010-2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS IKS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Uin Sunan Kalijaga

